



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4640-4647

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Environmental Literacy Peserta didik Melalui IPS Di Sekolah Dasar

Eka Yusnaldi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [ekayusnaldi@uinsu.ac.id](mailto:ekayusnaldi@uinsu.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis environmental literacy peserta didik melalui IPS di sekolah dasar. Dengan melakukan riset secara mendalam penelitian ini mencoba menganalisa dengan mengandalkan bibliografi dari berbagai macam literatur seperti artikel jurnal nasional, jurnal internasional dan buku yang relevan dengan tajuk pembahasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa environmental literacy yang harus dimiliki seseorang dalam beberapa aspek, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan pada tingkatan yang bervariasi dari lokal sampai global, baik terkait isu lingkungan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan keterkaitan manusia dengan lingkungan. Secara spesifik bahwa IPS di sekolah dasar merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi sedemikian rupa dari ilmu sosial yaitu Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. IPS yang diajarkan di sekolah dasar merupakan bentuk organisasi kurikulum yang meleburkan beberapa mata pelajaran menjadi kajian yang luas, hal ini disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang berfikir secara holistik. Pembelajaran IPS pada konteks environmental literacy sebagai upaya dalam mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu-isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan tiap-tiap individu untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang sampai yang akan datang, untuk keberlanjutan kehidupan. Tujuan ini seperti yang terkandung dalam indikator-indikator manusia yang melek lingkungan atau memiliki environmental literacy dalam tingkat yang baik.

Kata Kunci: *Environmental Literacy, IPS, Sekolah Dasar*

## Abstract

This study aims to analyze the environmental literacy of students through social studies in elementary schools. By conducting in-depth research, this research tries to analyze by relying on bibliographies from various kinds of literature such as articles in national journals, international journals and books that are relevant to the topic of discussion. The results of this study indicate that environmental literacy must be owned by a person in several aspects, namely knowledge and understanding of the environment at various levels from local to global, both related to environmental issues, influencing factors, and the relationship between humans and the environment. Specifically, IPS in elementary schools is a simplification, adaptation, selection, and modification of the social sciences, namely History, Geography, Sociology, Anthropology, and Economics. Social studies taught in elementary schools is a form of curriculum organization that combines several subjects into broad studies, this is adapted to the characteristics of elementary school-age children who think holistically. IPS learning in the context of environmental literacy as an effort to change the behavior and attitudes of humans which aims to increase knowledge, skills and public awareness about environmental values and issues of environmental problems which in turn can move each individual to play an active role in efforts to preserve and protect the environment for the benefit of present and future generations, for the sustainability of life. This goal is contained in the indicators of humans who are environmentally literate or have environmental literacy at a good level.

*Keywords: Environmental Literacy, IPS, Elementary School*

## PENDAHULUAN

Manusia dan lingkungan adalah dua entitas yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Manusia sebagai makhluk yang hidup di bumi sangat bergantung pada lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti makanan, air, dan udara bersih (Sriyati et al., 2022). Kegiatan manusia seperti pembangunan, pertanian, dan industri dapat mempengaruhi lingkungan dan membawa dampak negatif terhadap lingkungan seperti polusi, deforestasi, dan perubahan iklim (Purba, 2005).

Sebaliknya, kondisi lingkungan yang baik juga dapat berdampak positif bagi manusia. Lingkungan yang bersih dan sehat dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan manusia, serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk memahami hubungan yang saling terkait antara manusia dan lingkungan, dan melakukan tindakan yang bertanggung jawab untuk memelihara lingkungan agar tetap lestari dan berkelanjutan bagi generasi yang akan datang (Al-anwari, 2014).

Literasi peduli lingkungan adalah pemahaman dan kesadaran mengenai isu-isu lingkungan serta upaya-upaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup. Hal ini

meliputi pemahaman tentang keanekaragaman hayati, pemanasan global, pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan sampah, penghematan energi, dan praktik-praktik ramah lingkungan lainnya (Arsa, 2019).

Literasi peduli lingkungan sangat penting dalam mempromosikan tindakan individu dan kolektif yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Melalui literasi peduli lingkungan, seseorang dapat memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan dampak dari aktivitas manusia terhadap lingkungan.

Kesadaran menjaga lingkungan adalah kesadaran individu atau masyarakat akan pentingnya menjaga keberlangsungan lingkungan untuk kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Hal ini melibatkan pemahaman akan dampak negatif dari tindakan manusia terhadap lingkungan, dan kebutuhan untuk mengambil tindakan untuk mengurangi dampak tersebut.

Pada konteks ini memasukkan konten lingkungan ke dalam materi atau indikator pembelajaran merupakan bentuk nyata dunia pendidikan dalam usaha membekali dan atau membangun environmental literacy peserta didik khususnya di Sekolah Dasar sebagai kaum muda yang haus akan nilai-nilai kebaikan, baik nilai lokal maupun nilai universal. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah salah satu mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum di Sekolah Dasar. Sebagai bagian dari kurikulum, IPS memiliki tujuan mulia yaitu menjadikan kaum muda menjadi warga negara yang baik, salah satunya ialah warga negara yang melek lingkungan atau memiliki environmental literacy.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan Environmental Literacy Siswa Melalui IPS Di Sekolah Dasar. Dalam upaya melakukan riset secara mendalam penelitian ini mencoba menganalisa dengan mengandalkan bibliografi dari berbagai macam literatur seperti artikel jurnal nasional, jurnal internasional dan buku yang relevan dengan tajuk pembahasan. Penulis berharap dengan pendekatan studi literatur yang mendalam pada penelitian ini akan mendapatkan hasil yang tajam untuk menjadi referensi pada penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Environmental literacy

Environmental literacy adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengenali hubungan antara manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Ini melibatkan pemahaman tentang konsep-konsep seperti ekosistem, siklus materi dan energi, polusi, keanekaragaman hayati, dan perubahan iklim. Selain itu, environmental literacy juga mencakup kemampuan untuk mengenali dan mengevaluasi dampak manusia terhadap lingkungan dan mengembangkan keterampilan untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam mengatasi masalah lingkungan. Hal ini penting untuk mendorong individu untuk berperilaku secara berkelanjutan dan menjadi agen perubahan yang positif dalam menjaga lingkungan alam kita (Erdo & Marcinkowski, 2009).

Environmental literacy juga kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip ilmiah yang terkait dengan lingkungan alam, termasuk masalah-masalah lingkungan yang kompleks seperti perubahan iklim, kerusakan habitat, dan polusi.

Individu yang memiliki tingkat literasi lingkungan yang baik dapat memahami konsekuensi dari tindakan mereka terhadap lingkungan alam, dan dapat membuat keputusan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pemahaman yang kuat tentang isu-isu lingkungan, individu dapat menjadi bagian dari solusi untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan (Henita Rahmayanti & Wihardjo, 2021).

Environmental literacy pada peserta didik mengacu pada kemampuan mereka untuk memahami dan mempertimbangkan isu-isu lingkungan hidup secara holistik dan sistemik. Ini mencakup pemahaman tentang sumber daya alam, siklus materi dan energi dalam ekosistem, interaksi antara manusia dan lingkungan, serta dampak dari aktivitas manusia terhadap lingkungan (Loubser & Swanepoel, 2001).

Peserta didik yang memiliki tingkat literasi lingkungan yang tinggi dapat mengidentifikasi masalah lingkungan, mengambil tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan menjadi agen perubahan yang mempromosikan praktik dan kebijakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk memfasilitasi pengembangan literasi lingkungan pada peserta didik agar mereka dapat memahami dan menangani isu-isu lingkungan dengan bijak dan bertanggung jawab.

Palmer dan Neal (1994) memfokuskan komponen environmental literacy pada dunia pendidikan ialah dengan mengembangkan kepekaan, kesadaran, pemahaman, pemikiran

kritis dan memecahkan masalah keterampilan yang berhubungan dengan permasalahan lingkungan hidup serta pembentukan etika lingkungan. Komponen yang dirumuskan oleh Palmer dan Neal ini lebih memfokuskan pada keharusan peserta didik untuk melekat lingkungan, sehingga komponen environmental literacy merupakan bagian dari proses pencapaian kompetensi.

Menurut Palmer dan Neal (1994) environmental literacy yang harus dimiliki seseorang dalam beberapa aspek, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan pada tingkatan yang bervariasi dari lokal sampai global, baik terkait isu lingkungan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan keterkaitan manusia dengan lingkungan. Keterampilan menemukan isu dan solusi terkait masalah lingkungan baik secara langsung ataupun dari pelajaran, keterampilan menentukan sikap atau pendekatan untuk solusi masalah lingkungan. Berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan tentang permasalahan lingkungan dalam skala kecil atau besar dan berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan sebagai bentuk respon dan kepedulian terhadap lingkungan.

#### Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah pembelajaran mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar bersama dengan pelajaran lain seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan lain-lain. Mata pelajaran IPS di sekolah dasar mencakup beberapa topik, seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan kewarganegaraan. Tujuan dari pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah untuk mengenalkan siswa pada konsep-konsep dasar dari masing-masing topik tersebut serta mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain (Yusnaldi, 2019).

Dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, siswa akan diajarkan tentang bagaimana cara manusia hidup bersama dalam masyarakat, bagaimana cara manusia memanfaatkan sumber daya alam, serta bagaimana sistem pemerintahan bekerja. Selain itu, siswa juga akan diajarkan tentang pentingnya toleransi dan kerjasama dalam kehidupan sosial. Pembelajaran IPS di sekolah dasar penting untuk mempersiapkan siswa dalam memahami dunia sosial yang kompleks dan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab (Utomo, 2018).

Secara spesifik bahwa IPS di sekolah dasar merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi sedemikian rupa dari ilmu sosial yaitu Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. IPS yang diajarkan di sekolah dasar merupakan bentuk organisasi kurikulum yang meleburkan beberapa mata pelajaran menjadi kajian yang luas,

hal ini disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang berfikir secara holistik.

### Environmental Literacy Peserta Didik Melalui IPS Di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) peduli lingkungan adalah suatu proses belajar yang berfokus pada pengembangan kesadaran dan pemahaman siswa tentang hubungan antara manusia dan lingkungan, serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dalam pembelajaran IPS peduli lingkungan, siswa akan diajak untuk mempelajari tentang berbagai aspek lingkungan, termasuk sumber daya alam, polusi, degradasi tanah, dan perubahan iklim. Selain itu, siswa juga akan mempelajari tentang berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penghematan energi, dan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan.

Pembelajaran IPS peduli lingkungan bertujuan untuk mengembangkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan di kalangan siswa. Dengan memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, siswa diharapkan akan menjadi generasi yang lebih sadar dan berperan aktif dalam upaya menjaga lingkungan, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Praktik pembelajaran IPS di sekolah dasar hendaknya disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang berfikir secara holistik. Keberadaan lingkungan di sekitar peserta didik tentunya sangat potensial untuk dijadikan sumber belajar. Seperti yang dikemukakan Gunawan (2013, hlm. 52) bahwa pemanfaatan lingkungan dalam praktik pembelajaran IPS akan mendukung pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Meningkatkan environmental literacy peserta didik melalui pengintegrasian konten lingkungan ke dalam pembelajaran IPS merupakan hal yang memang seharusnya. Penekanan ini bukanlah didasarkan atas krisis lingkungan yang terjadi saat ini saja, ada pertimbangan besar (Goldman & Pe, 2015).

Pembelajaran IPS pada konteks environmental literacy sebagai upaya dalam mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu-isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan tiap-tiap individu untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang sampai yang akan datang, untuk keberlanjutan kehidupan. Tujuan ini seperti yang terkandung dalam indikator-indikator manusia yang melek lingkungan atau memiliki environmental literacy dalam tingkat yang baik (Yusnaldi, 2019).

Tujuan dari pembelajaran IPS Peduli Lingkungan adalah untuk mengembangkan pemahaman

dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup yang baik bagi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya. Dengan begitu, siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di masa depan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian environmental literacy siswa melalui ips di sekolah dasar dapat ditarik kesimpulan yakni environmental literacy yang harus dimiliki seseorang dalam beberapa aspek, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan pada tingkatan yang bervariasi dari lokal sampai global, baik terkait isu lingkungan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan keterkaitan manusia dengan lingkungan. Secara spesifik bahwa IPS di sekolah dasar merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi sedemikian rupa dari ilmu sosial yaitu Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. IPS yang diajarkan di sekolah dasar merupakan bentuk organisasi kurikulum yang meleburkan beberapa mata pelajaran menjadi kajian yang luas, hal ini disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang berfikir secara holistik. Pembelajaran IPS pada konteks environmental literacy sebagai upaya dalam mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu-isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan tiap-tiap individu untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang sampai yang akan datang, untuk keberlanjutan kehidupan. Tujuan ini seperti yang terkandung dalam indikator-indikator manusia yang melek lingkungan atau memiliki environmental literacy dalam tingkat yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-anwari, A. M. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib*, 19(02), 227–252. <https://doi.org/10.19109/tjie.v19i02.16>
- Arsa, D. (2019). Literasi Awal pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 127–136. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Erdo, M., & Marcinkowski, T. (2009). Components of Environmental Literacy in Elementary Science Education Curriculum in Bulgaria and Turkey. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 5(1), 15–26.
- Goldman, D., & Pe, S. (2015). Environmental literacy of youth movement members – is

- environmentalism a component of their social activism ? *Environmental Education Research, November*. <https://doi.org/10.1080/13504622.2015.1108390>
- Henita Rahmayanti, & Wihardjo, S. D. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. PT Nasya Expanding Management.
- Loubser, & Swanepoel. (2001). Concept formulation for environmental literacy. *South African Journal of Education, 21*(4), 318–323.
- Purba, J. (2005). *Pengelolaan lingkungan sosial*. 150. [http://www.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=b\\_nqP4Vl3FwC&pgis=1](http://www.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=b_nqP4Vl3FwC&pgis=1)
- Sriyati, S., Marsenda, P. H., & Hidayat, T. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal Orang Rimba di Jambi Melalui Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 10*(2), 266–278.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Utomo, E. P. (2018). Internalisasi Nilai Karakter Membangun Modal Sosial. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS Cite, 3*(2).
- Yusnaldi, E. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Perdana Publishing.